

**Masyarakat Perkotaan, aspek – aspek Positif Dan Negatif****A) Pengertian Masyarakat**

Dalam arti luas masyarakat adalah keseluruhan hubungan – hubungan dalam hidup bersama dan tidak dibatasi oleh lingkungan bangsa dan sebagainya, dan dalam arti sempit sekelompok manusia yang dibatasi oleh aspek – aspek tertentu, misalnya : tutorial, golongan dan sebagainya.

Di pandang dari cara terbentuknya masyarakat dibagi dalam :

1. Masyarakat Paksaan , Misalnya : Negara, Tawanan, dan lain –lain
2. Masyarakat Merdeka

**❖ Masyarakat Perkotaan**

Ciri yang menonjol dari masyarakat perkotaan (*urban Community*) :

- ✓ Kehidupan keagamaan berkurang
- ✓ Pada umumnya mengurus diri sendiri dan tidak bergantung pada orang lain
- ✓ Pembagian Kerja diantara warga – warga kota lebih tegas dan mempunyai batas – batas yang nyata
- ✓ Kemungkinan untuk mendapatkan pekerjaan lebih banyak diperoleh
- ✓ Jalan pikiran yang Rasional yang menyebabkan interaksi yang terjadi lebih didasarkan faktor kepentingan
- ✓ Jalan kehidupan yang cepat di kota mengakibatkan pentingnya faktor waktu
- ✓ Perubahan – perubahan sosial tampak nyata di kota –k ota

**Perbedaan Desa dan Kota**

Perbedaan yang paling menonjol adalah pada mata pencaharian :

- Kegiatan penduduk desa berada disektor ekonomi primer yaitu bidang agraris
- Kota merupakan Pusat kegiatan sektor ekonomi sekunder yang meliputi bidang Industri, dan sektor *tertier* yaitu bidang pelayanan jasa
- Kegiatan di desa adalah mengolah bahan mentah, Sedangkan kota mengolah bahan – bahan setengah jadi yang berasal dari desa sehingga berwujud bahan jadi yang dapat segera di konsumsi
- Di desa jumlah atau jenis barang di pasaran sangat terbatas sedangkan di kota jumlah dan jenisnya melimpah
- Bidang Produksi dan jalur Distribusi di perkotaan lebih Kompleks bila dibandingkan yang terdapat di pedesaan, Corak kehidupan di desa dapat dikatan masih *Homogen*

**❖ Aspek Potif Dan Negatif**

Untuk menunjang warganya dalam memberikan suasana aman, nyaman, dan tenteram, kota dihadapkan pada keharusan menyediakan fasilitas kehidupan. Secara umum lingkungan perkotaan seyogyanya meliputi : Wisma, Karya, Marga, Suka, Penyempurnaan. Kelima unsur ini merupakan pola pokok dari komponen – komponen perkotaan yang kuantitas dan kualitasnya dirinci dalam perencanaan kota.

Untuk itu semua maka fungsi aparaturnya harus ditingkatkan seperti :

- ✓ Aparatur kota harus dapat menangani berbagai masalah yang timbul
  - ✓ Kelancaran dalam pelaksanaan pembangunan dan pengaturan tata kota harus dikerjakan lebih cepat dan tepat
  - ✓ Masalah keamanan harus dapat ditangan lebih baik
  - ✓ Dalam rangka pemekaran kota, kerja sama harus ditingkatkan antara pemimpin kota dan pemimpin daerah
- Rumusan pengembangan kota itu tergambar dalam pendekatan penanganan masalah kota sebagai berikut:

1. Menekan angka kelahiran
2. Mengalihkan pusat pembangunan pabrik (Industri) ke Pinggiran Kota
3. Membendung Urbanisasi
4. Mendirikan kota satelit dimana pembukaan usaha relatif rendah
5. Meningkatkan fungsi dan peranan kota – kota kecil
6. Transmigrasi bagi warga miskin dan pengangguran

Dipihak lain, kota mempunyai juga peran / fungsi eksternal yaitu sebarapa jauh fungsi dan peran kota dalam kerangka wilayah dan daerah yang dilingkupi dan melingkupinya, baik dlam skala regional maupun nasional

## Masyarakat Pedesaan

### B) Pengertian Desa / Pedesaan

- Menurut *Sutardjo Kartohadikusumo*, desa adalah suatu kesatuan hukum dimana bertempat tinggal suatu masyarakat pemerintahan sendiri
- Menurut *Bintarto* desa merupakan perwujudan atau kesatuan geografi, sosial, ekonomi, politik dan kultural yang terdapat dalam suatu daerah dalam hubungannya dan pengaruhnya secara timbal balik dengan daerah lain
- Menurut *Paul H. Landis* : Desa adalah penduduknya kurang dari 2.500 jiwa

#### Ciri – cirinya masyarakat pedesaan :

- a. Mempunyai hubungan lebih dalam dan erat
- b. Sistem kehidupan kelompok dengan dasar kekeluargaan
- c. Sebagian besar masyarakat pedesaan hidup dari pertanian
- d. Masyarakat tersebut Homogen seperti dalam hal mata pencaharian, agama dan adat istiadat.

### A) Hakikat dan Sifat Pedesaan

Masyarakat pedesaan yang agraris dinilai orang kota sebagai masyarakat yang tenang, damai dan Harmonis

Menurut *Mubiyarto* petani Indonesia mempunyai sifat :

1. Petani itu tidak kolot, tidak bodoh atau tidak malas
2. Rata – rata petani di desa mempunyai luas sawah kurang dari 0,5 ha yang serba kekurangan adalah *nrimo* (menyerah pada takdir) karena merasa tidak berdaya

### C) Sistem Nilai Budaya Petani :

- ✓ Petani di Indonesia terutama Jawa menganggap bahwa hidupnya suatu yang buruk dan sengsara
- ✓ Menganggap orang kerja untuk hidup dan kadang untuk mencapai kedudukan
- ✓ Berorientasi masa kini
- ✓ Menganggap alam tidak menakutkan atau bencana lain
- ✓ Menghadapi alam cukup dengan hidup bergotong royong